



BAB IV **HASIL PENELITIAN**

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Pendahuluan

4.1.1 Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembangunan di Masa Pandemi Covid-19

Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan di masa pandemi Covid-19 maka perlu dilaksanakannya pengumpulan data. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan survei. Ruang lingkup penelitian meliputi bagaimana pendistribusian dan perbedaan harga material di kala pandemi Covid-19. Terkait dengan adanya Peraturan Pemerintah berupa *Pembatasan Sosial Berskala Besar* (PSBB) yang sangat berpengaruh terhadap bagaimana pendistribusian dan harga material. Pendistribusian dan harga material juga menentukan keberhasilan pembangunan suatu proyek.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di Kalianak Kota Surabaya. Dengan dilakukan penelitian pembangunan gudang dan kantor ini dapat mewakili lingkup proyek konstruksi gudang dan kantor di area kota surabaya. Survei dilakukan pada dua proyek konstruksi yaitu gudang dan kantor di kalianak surabaya Data penelitian yang digunakan dari total 35 (tiga puluh lima) responden memiliki rentang waktu mulai dari 24 mei 2021 sampai tanggal 24 mei 2022.

4.1.2 Strategi Pembangunan Gudang dan Kantor pada Masa Pandemi Covid-19

Berlangsungnya Pandemi Covid-19 ini memberikan perubahan signifikan disegala bidang termasuk dibidang pekerjaan konstruksi. Maka diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Strategi yang dilakukan ketika pembangunan gudang dan kantor di klianak surabaya adalah dengan menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan himbauan pemerintah.

Disamping itu juga diperlukan manajemen kontruksi yang baik, mengingat kondisi pandemi Covid-19 ini membatasi segala akses yang ada. Dalam hal ini, pada pembangunan gudang dan kantor di klianak surabaya agar tetap berjalan sesuai schedule yang direncanakan diperlukan manajemen khusus, antara lain: Pertama, selain menerapkan protokol kesehatan sesuai himbauan pemerintah semua pekerja pada proyek pembangunan kantor dan gudang klianak surabaya juga diwajibkan memakai Safety sesuai prosedur yang ada untuk mencegah adanya kecelakaan kerja. Kedua, rutin diadakannya rapat setiap semingggu dua kali pada hari rabu dan Jumat untuk memantau progress dan meyelesaikan permasalahan yang timbul pada proyek pembangunan kantor dan gudang di klianak surabaya. Ketiga, memaksimalkan material yang ada mengingat pandemi Covid-19 membatasi akses suplier untuk mendistribusikan material dan adanya perbedaan harga yang cukup signifikan antara sebelum dan ketika pandemi Covid-19 melanda.

4.2 Data Lokasi Penelitian

Proyek yang menjadi objek penelitian adalah proyek konstruksi gudang dan kantor yang sedang berlangsung di wilayah kota surabaya. Wilayah Kota surabaya memiliki kebijakan yang berbeda berbeda dari beberapa kota lainnya karena surabaya adalah salah satu kota besar yang masuk dalam zona hitam terkait pembatasan sosial di masa Pandemi Covid-19 yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Walaupun memiliki kebijakan yang berbeda terkait pembatasan sosial di masa Pandemi Covid-19, sektor konstruksi di kota

surabaya masih tetap berjalan. Sektor konstruksi masih dapat beroperasi dengan menjalankan protokol dan pembatasan yang berlaku di masa Pandemi Covid-19. Data lokasi penelitian dari proyek konstruksi gedung yang didapatkan melalui survei pendahuluan dapat diperlihatkan sebagai berikut:

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Gudang dan Kantor
 Alamat Proyek : Jalan kalianak 55 Blok HJ Surabaya
 Kontraktor : PT. Wijaya Konstruksi Perkasa
 Luas Tanah / Bangunan : 13.200 M2

4.2 Hasil Survei Pendahuluan

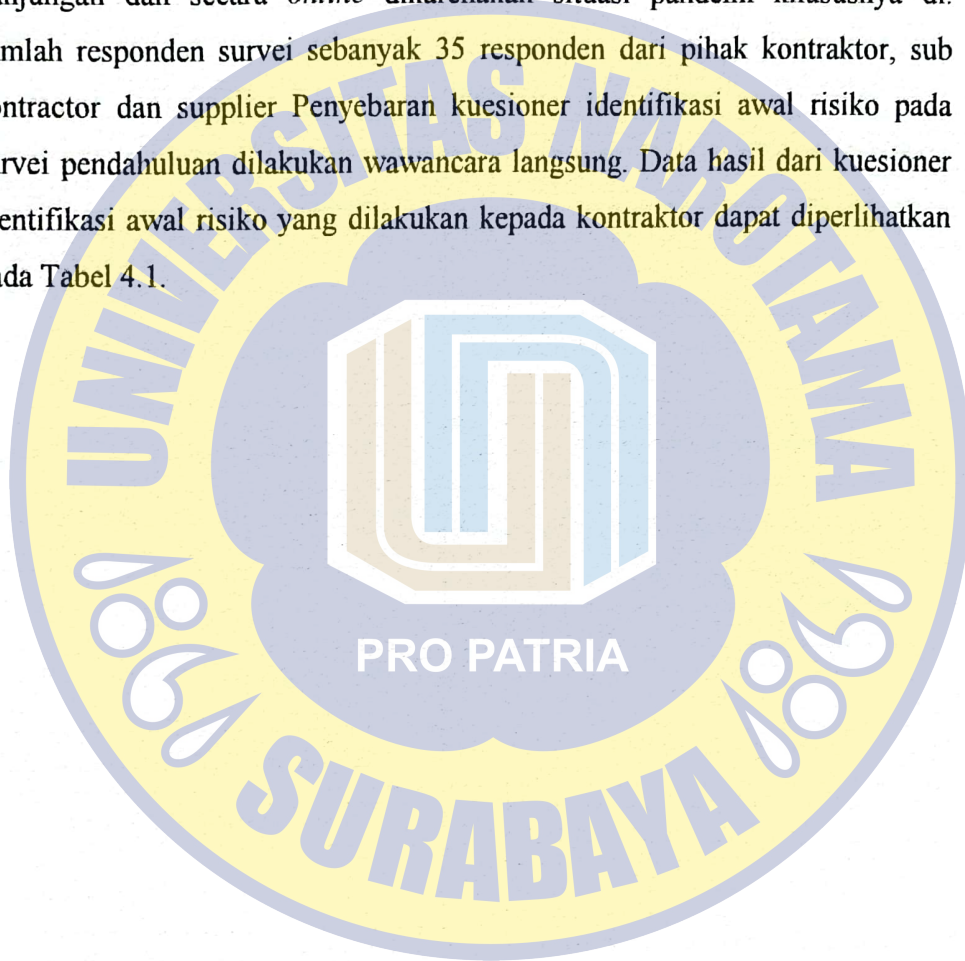
Hasil survey pendahuluan ini wajib dilakukan, Survei pendahuluan dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan variabel pada proses penelitian. Variabel risiko terdapat variabel yang relevan, variabel yang relevan ini merupakan suatu risiko yang pernah terjadi atau mungkin akan terjadi di dalam proyek konstruksi lapangan. Sedangkan variabel yang tidak relevan merupakan suatu risiko yang tidak pernah terjadi atau tidak mungkin terjadi di dalam suatu proyek konstruksi lapangan. Survei pendahuluan berfungsi untuk mengidentifikasi variabel risiko yang telah didapatkan dan disusun dari studi literatur, sehingga variabel risiko yang dibuat ini bisa menjadi lebih akurat dengan kondisi nyata di lapangan. Survei pendahuluan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

4.2.1 Profil responden

No	Kontraktor	No	Sub Contractor / Mandor	No	Supplier/Vendor
1	Project Manajer	9	Mandor	17	Marketing
2	Quantity Surveyor	10	Tukang 1	18	Quality Control
3	Purchasing	11	Tukang 2	19	Teknisi
4	Logisitik	12	Tukang 3	20	Operator
5	Supervisor	13	Tukang 4	21	Helper
6	Surveyor	14	Tukang 5-12		
7	Drafter	15	Helper 1		
8	Security	16	Helper 2-9		
Total	8 Responden		22 Responden		5 Responden

4.2.2 Identifikasi variabel risiko

Penelitian yang dilakukan mengidentifikasi relevansi dari variabel-variabel risiko yang telah disusun sebelumnya, dilakukan penyebaran kuesioner. Variabel risiko pada survei pendahuluan ini berjumlah 40 variabel. Survei pendahuluan pada proyek pembangunan gudang dan kantor dimulai pada tanggal 24 Mei 2021 - 24 Mei 2022. Survei pendahuluan pada Proyek Pembangunan Gudang dan kantor dimulai tanggal 24 mei 2022 dan dilakukan kunjungan dan secara *online* dikarenakan situasi pandemi khususnya di. Jumlah responden survei sebanyak 35 responden dari pihak kontraktor, sub contractor dan supplier Penyebaran kuesioner identifikasi awal risiko pada survei pendahuluan dilakukan wawancara langsung. Data hasil dari kuesioner identifikasi awal risiko yang dilakukan kepada kontraktor dapat diperlihatkan pada Tabel 4.1.



Tabel 4.1 Tabel Variabel Risiko Pembangunan Proyek

No	Variabel Risiko	No	Variable Risiko
A1	Kelangkaan material yang berakibat tidak tepat waktu pengiriman barang	A21	Terdapat Perbedaan kualitas dari material yang telah dibeli oleh kontraktor dari pihak <i>supplier</i> .
A2	Penanganan pekerja yang terpapar Corona Virus Disease (Covid-19)	A22	<i>Supplier</i> dan kontraktor tidak jelas memberikan informasi
A3	Suplai material tidak stabil kepada kontraktor karena pembatasan sosial berskala besar	A23	sedikitnya sumber daya manusia dan alat-alat yang dimiliki oleh perusahaan
A4	Pengiriman material terlambat berakibat cuaca buruk	A24	kepercayaan kontraktor kepada <i>supplier</i> atau sebaliknya tidak terjalin dengan baik
A5	Pengiriman material tidak sesuai yang dikirim <i>supplier</i> kepada kontraktor	A25	<i>Supplier</i> dan kontraktor tidak terjadi kesepakatan dalam bernegosiasi harga
A6	Pengiriman material gagal dikarenakan medan dilapangan sulit untuk dilalui	A26	Informasi apapun tidak jelas baik dari pihak kontraktor maupun <i>supplier</i>
A7	<i>Supplier</i> memberikan kualitas material yang kurang baik kepada kontraktor	A27	Terjadi klaim dari pihak kontraktor ke pihak <i>supplier</i>
A8	Peraturan ketat dari lingkungan sekitar perihal pengadaan material ke lapangan	A28	Petunjuk penggunaan alat tidak diberikan oleh <i>supplier</i> kepada kontraktor
A9	Material terlambat disebabkan banyak penutupan jalan	A29	Dokumen pengadaan kurang pengawasan
A10	Kelangkaan material diakibatkan banyak penutupan akses jalan	A30	Jarang diadakan rapat diakibatkan pandemi covid-19
A11	Pembayaran ke <i>supplier</i> terlambat oleh kontraktor	A31	Tingkat risiko penyebaran virus covid-19 dan menyebabkan penularan virus Covid-19 antara pekerja
A12	Harga material terlalu mahal yang diberikan kepada kontraktor	A32	Kesulitan mencari material di tengah pandemi
A13	Kesalahan dalam estimasi biaya.	A33	Membina hubungan jangka panjang antara <i>supplier</i> dengan kontraktor tidak berjalan dengan baik
A14	Termin pembayaran berbeda yang diberikan oleh kontraktor ke <i>supplier</i>	A34	Kesadaran Tanggung jawab <i>supplier</i> / kontraktor sudah tidak ada.
A15	Harga material berubah-ubah diakibat pandemi	A35	Koordinasi yang kurang baik antara <i>supplier</i> dan kontraktor
A16	fluktuasi kurs mata uang diakibatkan pandemi	A36	Metode konstruksi yang baru berakibat kerugian kepada pihak kontraktor
A17	Material dan upah terjadi kenaikan	A37	Pekerjaan kualitas pekerjaan kurang baik dikarenakan adanya metode baru di pembangunan konstruksi
A18	Pandemi covid mengakibatkan krisis ekonomi	A38	Terkait adanya inovasi menyebabkan kualitas material tidak bisa tercapai sesuai persyaratan kerja
A19	Harga yang dibayar kontraktor tidak sesuai dengan harga yang diberikan oleh <i>supplier</i>	A39	Gambar kerja tidak lengkap mengakibatkan ada perubahan RAB dilapangan
A20	Adanya peningkatan tarif pajak dan jasa diakibat pandemi	A40	Kelangkaan material yang disebabkan metode konstruksi yang baru.

Tabel 4.2 Data Hasil Survey

[illegible]

I = sangat tidak mempengaruhi

2 = tidak mempengaruhi

3 = ragu-ragu

4 = mempengaruhi

5 = sangat mempengaruhi

4.4 Hasil Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS 25

Berikut adalah hasil dari pengolahan data skala linkert menggunakan aplikasi spss 25 :

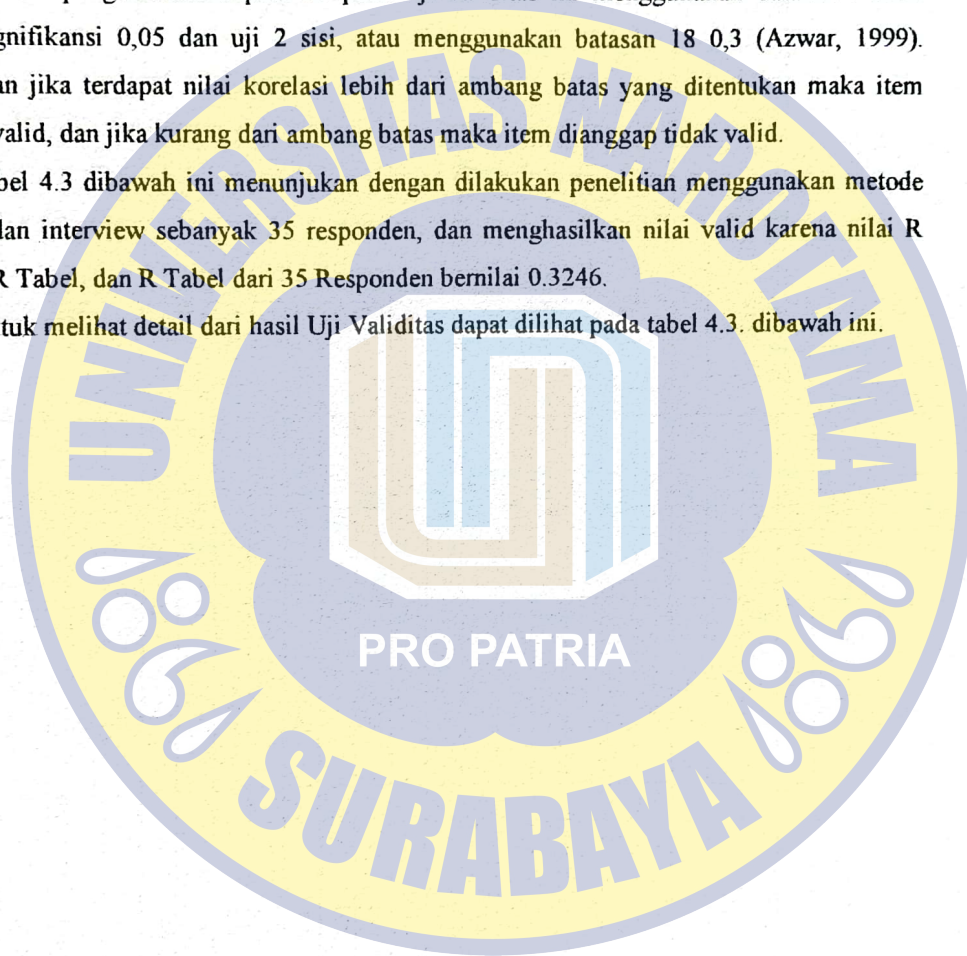
4.4.1 Hasil Uji Validitas

Hasil Uji validitas ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner dengan mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Hal ini agar tidak terjadi koefisien item total yang overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya).

Metode pengambilan keputusan pada uji validitas ini menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi, atau menggunakan batasan 18 0,3 (Azwar, 1999). disimpulkan jika terdapat nilai korelasi lebih dari ambang batas yang ditentukan maka item dianggap valid, dan jika kurang dari ambang batas maka item dianggap tidak valid.

Tabel 4.3 dibawah ini menunjukan dengan dilakukan penelitian menggunakan metode kuisoner dan interview sebanyak 35 responden, dan menghasilkan nilai valid karena nilai R Hitung $>$ R Tabel, dan R Tabel dari 35 Responden bernilai 0.3246.

Untuk melihat detail dari hasil Uji Validitas dapat dilihat pada tabel 4.3. dibawah ini.



Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

NO	FAKTOR	SIMBOL	R HITUNG	KET	NO	FAKTOR	SIMBOL	R HITUNG	KET
1	Tenaga Kerja	A30	0,917	VALID	5	Biaya	A11	0,606	VALID
		A31	0,900	VALID			A12	0,569	VALID
		A1	0,706	VALID			A13	0,752	VALID
		A3	0,738	VALID			A14	0,752	VALID
		A4	0,803	VALID			A15	0,692	VALID
2	Material	A5	0,873	VALID			A16	0,664	VALID
		A6	0,928	VALID			A17	0,622	VALID
		A7	0,928	VALID			A18	0,638	VALID
		A21	0,844	VALID			A19	0,768	VALID
		A22	0,874	VALID			A20	0,803	VALID
		A32	0,732	VALID			A36	0,802	VALID
		A33	0,817	VALID			A37	0,906	VALID
		A34	0,799	VALID			A38	0,887	VALID
		A23	0,880	VALID			A40	0,887	VALID
		A28	0,879	VALID	6	Faktor Perubahan	A8	0,930	VALID
3	Peralatan/Equipment	A24	0,880	VALID			A9	0,881	VALID
		A25	0,677	VALID			A10	0,702	VALID
		A26	0,809	VALID					
		A27	0,785	VALID					
4	Manajerial	A28	0,879	VALID	7	Faktor Lingkungan			
		A29	0,885	VALID					
		A35	0,880	VALID					
			0,887	VALID					
		A39		VALID					

Catatan : Nilai R Hitung > R Tabel maka data penelitian tersebut valid.
R Tabel dari 35 Responden bernilai 0.3246

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji reliabilitas ini agar bisa menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan berkali-kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten sama. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode Cronbach Alpha.

Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas biasanya menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

Dibawah ini hasil dari penelitian reliabilitas menggunakan aplikasi spss 25 dengan 35 responden dan 40 variabel resiko, hasil penelitian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	112.91	1649.610	0.693	0.985
A2	113.66	1624.467	0.780	0.985
A3	112.86	1648.538	0.726	0.985
A4	113.77	1632.946	0.793	0.985
A5	113.91	1631.434	0.866	0.985
A6	113.91	1608.492	0.923	0.985
A7	113.91	1608.492	0.923	0.985
A8	113.86	1606.597	0.925	0.985
A9	113.66	1618.055	0.874	0.985
A10	113.17	1650.793	0.690	0.985
A11	113.17	1660.323	0.591	0.986
A12	112.11	1656.575	0.550	0.986
A13	112.89	1656.869	0.743	0.985
A14	112.89	1656.869	0.743	0.985
A15	112.60	1641.188	0.676	0.985
A16	112.77	1642.593	0.646	0.986
A17	112.51	1642.492	0.601	0.986
A18	112.69	1639.987	0.618	0.986
A19	113.63	1620.887	0.754	0.985
A20	113.63	1622.299	0.791	0.985
A21	113.66	1614.467	0.834	0.985
A22	114.03	1613.499	0.866	0.985
A23	113.94	1618.585	0.873	0.985
A24	113.91	1618.492	0.873	0.985
A25	113.14	1651.008	0.663	0.985

A26	113.37	1626.476	0.798	0.985
A27	113.37	1628.946	0.773	0.985
A28	113.86	1606.479	0.870	0.985
A29	113.91	1607.198	0.877	0.985
A30	113.97	1600.676	0.911	0.985
A31	113.94	1603.997	0.893	0.985
A32	113.11	1633.987	0.718	0.985
A33	113.77	1616.711	0.805	0.985
A34	113.51	1616.257	0.786	0.985
A35	113.49	1616.610	0.787	0.985
A36	113.34	1618.114	0.789	0.985
A37	113.97	1604.911	0.900	0.985
A38	113.89	1599.928	0.878	0.985
A39	113.89	1599.928	0.878	0.985
A40	113.89	1599.928	0.878	0.985

4.4.3 Data Distribusi Frekuensi

Tabel 4.5 dibawah ini agar bisa diketahui sifat dan gambaran yang khas tentang bagaimana keragaman data, dan data pada tabel 4.5 sampai tabel 4.44 ini bisa digunakan untuk mengetahui data tersebut sah dan nantinya bisa digunakan untuk menarik kesimpulan

Dengan melakukan penelitian menggunakan spss 25 ini untuk mengetahui distribusi frekuensi sebaran data dengan skoring pada 35 responden dengan mengajukan pertanyaan sebanyak 40 pertanyaan

Tabel 4.5 Data Frekuensi A1

		A1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	3	8.6	8.6	8.6
	Tidak Mempengaruhi	3	8.6	8.6	17.1
	Ragu-Ragu	6	17.1	17.1	34.3
	Mempengaruhi	21	60.0	60.0	94.3
	Sangat Mempengaruhi	2	5.7	5.7	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Catatan : A1 = Stok material Terbatas yang berakibat terjadi keterlambatan waktu pengiriman barang.

Pada Tabel 4.5 Data Frekuensi A1, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab pembangunan konstruksi dimasa pandemi dipengaruhi Stok material Terbatas yang berakibat terjadi keterlambatan waktu pengiriman barang.

Tabel 4.6 Data Frekuensi A2

A2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	8	22.9	22.9	22.9
	Tidak Mempengaruhi	10	28.6	28.6	51.4
	Ragu-Ragu	3	8.6	8.6	60.0
	Mempengaruhi	12	34.3	34.3	94.3
	Sangat Mempengaruhi	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A2 = Penanganan pekerja yang terpapar Corona Virus Disease (Covid-19).

Pada Tabel 4.6 Data Frekuensi A2, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi dipengaruhi Penanganann pekerja yang terpapar Corona Virus Disease (Covid-19).

Tabel 4.7 Data Frekuensi A3

A3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	3	8.6	8.6	8.6
	Tidak Mempengaruhi	3	8.6	8.6	17.1
	Ragu-Ragu	3	8.6	8.6	25.7
	Mempengaruhi	25	71.4	71.4	97.1
	Sangat Mempengaruhi	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A3 = Suplai material tidak stabil kepada kontraktor karena pembatasan sosial berskala besar.

Pada Tabel 4.7 Data Frekuensi A3, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi dipengaruhi Suplai material tidak stabil kepada kontraktor karena pembatasan sosial berskala besar.

Tabel 4.8 Data Frekuensi A4

A4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	7	20.0	20.0	20.0
	Tidak Mempengaruhi	10	28.6	28.6	48.6
	Ragu-Ragu	10	28.6	28.6	77.1
	Mempengaruhi	6	17.1	17.1	94.3
	Sangat Mempengaruhi	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A4 = Pengiriman material terlambat berakibat cuaca buruk.

Pada Tabel 4.8 Data Frekuensi A4, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi tidak dipengaruhi pengiriman material terlambat berakibat cuaca buruk.

Tabel 4.9 Data Frekuensi A5

A5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	6	17.1	17.1	17.1
	Tidak Mempengaruhi	16	45.7	45.7	62.9
	Ragu-Ragu	5	14.3	14.3	77.1
	Mempengaruhi	7	20.0	20.0	97.1
	Sangat Mempengaruhi	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A5 = Pengiriman material tidak sesuai yang dikirim supplier kepada kontraktor.

Pada Tabel 4.9 Data Frekuensi A5, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi tidak dipengaruhi Pengiriman material tidak sesuai yang dikirim supplier kepada kontraktor.

Tabel 4.10 Data Frekuensi A6

		A6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	8	22.9	22.9	22.9
	Tidak Mempengaruhi	17	48.6	48.6	71.4
	Mempengaruhi	6	17.1	17.1	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A6 = Pengiriman material gagal dikarenakan medan dilapangan sulit untuk dilalui.

Pada Tabel 4.10 Data Frekuensi A6, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi tidak dipengaruhi Pengiriman material gagal dikarenakan medan dilapangan sulit untuk dilalui.

Tabel 4.11 Data Frekuensi A7

		A7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	8	22.9	22.9	22.9
	Tidak Mempengaruhi	17	48.6	48.6	71.4
	Mempengaruhi	6	17.1	17.1	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A7 = *Supplier* memberikan kualitas material yang kurang baik kepada kontraktor.

Pada Tabel 4.11 Data Frekuensi A7, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi tidak dipengaruhi *Supplier* memberikan kualitas material yang kurang baik kepada kontraktor.

Tabel 4.12 Data Frekuensi A8

A8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	8	22.9	22.9	22.9
	Tidak Mempengaruhi	16	45.7	45.7	68.6
	Mempengaruhi	7	20.0	20.0	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A8 = Peraturan ketat dari lingkungan sekitar perihal pengadaan material ke lapangan.

Pada Tabel 4.12 Data Frekuensi A8, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi tidak dipengaruhi Peraturan ketat dari lingkungan sekitar perihal pengadaan material ke lapangan.

Tabel 4.13 Data Frekuensi A9

A9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	8	22.9	22.9	22.9
	Tidak Mempengaruhi	7	20.0	20.0	42.9
	Ragu-Ragu	10	28.6	28.6	71.4
	Mempengaruhi	7	20.0	20.0	91.4
	Sangat Mempengaruhi	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A9 = Material terlambat disebabkan banyak penutupan jalan.

Pada Tabel 4.13 Data Frekuensi A9, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih ragu-ragu Material terlambat disebabkan banyak penutupan jalan.

Tabel 4.14 Data Frekuensi A10

A10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	2	5.7	5.7	5.7
	Tidak Mempengaruhi	7	20.0	20.0	25.7
	Ragu-Ragu	10	28.6	28.6	54.3
	Mempengaruhi	14	40.0	40.0	94.3
	Sangat Mempengaruhi	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A10 = Kelangkaan material diakibatkan banyak penutupan akses jalan.

Pada Tabel 4.14 Data Frekuensi A10, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi dipengaruhi Kelangkaan material diakibatkan banyak penutupan akses jalan.

Tabel 4.15 Data Frekuensi A11

A11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	2	5.7	5.7	5.7
	Tidak Mempengaruhi	6	17.1	17.1	22.9
	Ragu-Ragu	12	34.3	34.3	57.1
	Mempengaruhi	13	37.1	37.1	94.3
	Sangat Mempengaruhi	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A11 = Pembayaran ke supplier terlambat oleh kontraktor.

Pada Tabel 4.15 Data Frekuensi A11, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi dipengaruhi Pembayaran ke supplier terlambat oleh kontraktor.

Tabel 4.16 Data Frekuensi A12

A12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	2	5.7	5.7	5.7
	Ragu-Ragu	7	20.0	20.0	25.7
	Mempengaruhi	4	11.4	11.4	37.1
	Sangat Mempengaruhi	22	62.9	62.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A12 = Harga material terlalu mahal yang diberikan kepada kontraktor.

Pada Tabel 4.16 Data Frekuensi A12, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi sangat dipengaruhi Harga material terlalu mahal yang diberikan kepada kontraktor.

Tabel 4.17 Data Frekuensi A13

A13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	2	5.7	5.7	5.7
	Ragu-Ragu	14	40.0	40.0	45.7
	Mempengaruhi	17	48.6	48.6	94.3
	Sangat Mempengaruhi	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A13 = Kesalahan dalam estimasi biaya.

Pada Tabel 4.17 Data Frekuensi A13, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi dipengaruhi Kesalahan dalam estimasi biaya.

Tabel 4.18 Data Frekuensi A14

A14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	2	5.7	5.7	5.7
	Ragu-Ragu	14	40.0	40.0	45.7
	Mempengaruhi	17	48.6	48.6	94.3
	Sangat Mempengaruhi	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A14 = Termin pembayaran berbeda yang diberikan oleh kontraktor ke *supplier*.

Pada Tabel 4.18 Data Frekuensi A14, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi dipengaruhi Termin pembayaran berbeda yang diberikan oleh kontraktor ke *supplier*.

Tabel 4.19 Data Frekuensi A15

A15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	3	8.6	8.6	8.6
	Tidak Mempengaruhi	3	8.6	8.6	17.1
	Ragu-Ragu	3	8.6	8.6	25.7
	Mempengaruhi	16	45.7	45.7	71.4
	Sangat Mempengaruhi	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A15 = Harga material berubah-ubah diakibat pandemi.

Pada Tabel 4.19 Data Frekuensi A15, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi dipengaruhi Harga material berubah-ubah diakibat pandemi.

Tabel 4.20 Data Frekuensi A16

A16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	3	8.6	8.6	8.6
	Tidak Mempengaruhi	3	8.6	8.6	17.1
	Ragu-Ragu	9	25.7	25.7	42.9
	Mempengaruhi	10	28.6	28.6	71.4
	Sangat Mempengaruhi	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A16 = fluktuasi kurs mata uang diakibatkan pandemi.

Pada Tabel 4.20 Data Frekuensi A16, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi dipengaruhi fluktuasi kurs mata uang diakibatkan pandemi.

Tabel 4.21 Data Frekuensi A17

A17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	4	11.4	11.4	11.4
	Tidak Mempengaruhi	2	5.7	5.7	17.1
	Ragu-Ragu	3	8.6	8.6	25.7
	Mempengaruhi	12	34.3	34.3	60.0
	Sangat Mempengaruhi	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A17 = Material dan upah terjadi kenaikan.

Pada Tabel 4.21 Data Frekuensi A17, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi sangat dipengaruhi material dan upah terjadi kenaikan.

Tabel 4.22 Data Frekuensi A18

A18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	4	11.4	11.4	11.4
	Tidak Mempengaruhi	4	11.4	11.4	22.9
	Ragu-Ragu	2	5.7	5.7	28.6
	Mempengaruhi	14	40.0	40.0	68.6
	Sangat Mempengaruhi	11	31.4	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A18 = Pandemi covid mengakibatkan krisis ekonomi.

Pada Tabel 4.22 Data Frekuensi A18, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi dipengaruhi Pandemi covid mengakibatkan krisis ekonomi.

Tabel 4.23 Data Frekuensi A19

A19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	10	28.6	28.6	28.6
	Tidak Mempengaruhi	8	22.9	22.9	51.4
	Mempengaruhi	15	42.9	42.9	94.3
	Sangat Mempengaruhi	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan :A19 = Harga yang dibayar kontraktor tidak sesuai dengan harga yang diberikan oleh *supplier*.

Pada Tabel 4.23 Data Frekuensi A19, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi dipengaruhi Harga yang dibayar kontraktor tidak sesuai dengan harga yang diberikan oleh *supplier*.

Tabel 4.24 Data Frekuensi A20

A20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	7	20.0	20.0	20.0
	Tidak Mempengaruhi	11	31.4	31.4	51.4
	Ragu-Ragu	5	14.3	14.3	65.7
	Mempengaruhi	8	22.9	22.9	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A20 = Adanya peningkatan tarif pajak dan jasa diakibat pandemi.

Pada Tabel 4.24 Data Frekuensi A20, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi tidak dipengaruhi Adanya peningkatan tarif pajak dan jasa diakibat pandemi.

Tabel 4.25 Data Frekuensi A21

A21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	8	22.9	22.9	22.9
	Tidak Mempengaruhi	11	31.4	31.4	54.3
	Ragu-Ragu	3	8.6	8.6	62.9
	Mempengaruhi	9	25.7	25.7	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A21 = Terdapat Perbedaan kualitas dari material yang telah dibeli oleh kontraktor dari pihak *supplier*.

Pada Tabel 4.25 Data Frekuensi A21, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi tidak dipengaruhi Terdapat Perbedaan kualitas dari material yang telah dibeli oleh kontraktor dari pihak *supplier*.

Tabel 4.26 Data Frekuensi A22

A22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	11	31.4	31.4	31.4
	Tidak Mempengaruhi	14	40.0	40.0	71.4
	Mempengaruhi	7	20.0	20.0	91.4
	Sangat Mempengaruhi	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A22 = *Supplier* dan kontraktor tidak jelas memberikan informasi.

Pada Tabel 4.254 Data Frekuensi A21, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi tidak dipengaruhi *Supplier* dan kontraktor tidak jelas memberikan informasi.

Tabel 4.27 Data Frekuensi A23

A23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	9	25.7	25.7	25.7
	Tidak Mempengaruhi	13	37.1	37.1	62.9
	Ragu-Ragu	5	14.3	14.3	77.1
	Mempengaruhi	5	14.3	14.3	91.4
	Sangat Mempengaruhi	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A23 = sedikitnya sumber daya manusia dan alat-alat yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada Tabel 4.27 Data Frekuensi A23, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi tidak dipengaruhi sedikitnya sumber daya manusia dan alat-alat yang dimiliki oleh Perusahaan.

Tabel 4.28 Data Frekuensi A24

		A24			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	9	25.7	25.7	25.7
	Tidak Mempengaruhi	12	34.3	34.3	60.0
	Ragu-Ragu	6	17.1	17.1	77.1
	Mempengaruhi	5	14.3	14.3	91.4
	Sangat Mempengaruhi	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A24 = kepercayaan kontraktor kepada *supplier* atau sebaliknya tidak terjalin dengan baik

Pada Tabel 4.28 Data Frekuensi A24, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi tidak dipengaruhi kepercayaan kontraktor kepada *supplier* atau sebaliknya tidak terjalin dengan baik.

Tabel 4.29 Data Frekuensi A25

		A25			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	3	8.6	8.6	8.6
	Tidak Mempengaruhi	4	11.4	11.4	20.0
	Ragu-Ragu	13	37.1	37.1	57.1
	Mempengaruhi	12	34.3	34.3	91.4
	Sangat Mempengaruhi	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A25 = Supplier dan kontraktor tidak terjadi kesepakatan dalam bernegosiasi harga.

Pada Tabel 4.29 Data Frekuensi A25, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih ragu-ragu Supplier dan kontraktor tidak terjadi kesepakatan dalam bernegosiasi harga.

Tabel 4.30 Data Frekuensi A26

A26					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	6	17.1	17.1	17.1
	Tidak Mempengaruhi	5	14.3	14.3	31.4
	Ragu-Ragu	11	31.4	31.4	62.9
	Mempengaruhi	9	25.7	25.7	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A26 = Informasi apapun tidak jelas baik dari pihak kontraktor maupun *supplier*.

Pada Tabel 4.30 Data Frekuensi A26, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih ragu-ragu Informasi apapun tidak jelas baik dari pihak kontraktor maupun *Supplier*.

Tabel 4.31 Data Frekuensi A27

A27					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	5	14.3	14.3	14.3
	Tidak Mempengaruhi	8	22.9	22.9	37.1
	Ragu-Ragu	8	22.9	22.9	60.0
	Mempengaruhi	10	28.6	28.6	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A27 = Terjadi klaim dari pihak kontraktor ke pihak *supplier*.

Pada Tabel 4.31 Data Frekuensi A27, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih mempengaruhi Terjadi klaim dari pihak kontraktor ke pihak *supplier*.

Tabel 4.32 Data Frekuensi A28

		A28			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	12	34.3	34.3	34.3
	Tidak Mempengaruhi	8	22.9	22.9	57.1
	Ragu-Ragu	4	11.4	11.4	68.6
	Mempengaruhi	7	20.0	20.0	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A28 = Petunjuk penggunaan alat tidak diberikan oleh *supplier* kepada kontraktor.

Pada Tabel 4.32 Data Frekuensi A28, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih tidak mempengaruhi Petunjuk penggunaan alat tidak diberikan oleh *supplier* kepada Kontraktor.

Tabel 4.33 Data Frekuensi A29

		A29			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	12	34.3	34.3	34.3
	Tidak Mempengaruhi	9	25.7	25.7	60.0
	Ragu-Ragu	4	11.4	11.4	71.4
	Mempengaruhi	6	17.1	17.1	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A29 = Dokumen pengadaan kurang pengawasan.

Pada Tabel 4.33 Data Frekuensi A29, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih sangat tidak mempengaruhi Dokumen pengadaan kurang pengawasan.

Tabel 4.34 Data Frekuensi A30

		A30			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	14	40.0	40.0	40.0
	Tidak Mempengaruhi	7	20.0	20.0	60.0
	Ragu-Ragu	4	11.4	11.4	71.4
	Mempengaruhi	6	17.1	17.1	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A30 = Jarang diadakan rapat diakibatkan pandemi covid-19.

Pada Tabel 4.34 Data Frekuensi A30, dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih sangat tidak mempengaruhi Jarang diadakan rapat diakibatkan pandemi covid-19.

Tabel 4.35 Data Frekuensi A31

		A31			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	12	34.3	34.3	34.3
	Tidak Mempengaruhi	11	31.4	31.4	65.7
	Ragu-Ragu	1	2.9	2.9	68.6
	Mempengaruhi	7	20.0	20.0	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A31 = Tingkat risiko penyebaran virus covid-19 dan menyebabkan penularan virus Covid-19 antara pekerja.

Pada Tabel 4.35 Data Frekuensi A31 dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih sangat tidak mempengaruhi Tingkat risiko penyebaran virus covid-19 dan menyebabkan penularan virus Covid-19 antara pekerja.

Tabel 4.36 Data Frekuensi A32

A32					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	5	14.3	14.3	14.3
	Tidak Mempengaruhi	5	14.3	14.3	28.6
	Ragu-Ragu	5	14.3	14.3	42.9
	Mempengaruhi	16	45.7	45.7	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A32 = Kesulitan mencari material di tengah pandemi.

Pada Tabel 4.36 Data Frekuensi A32 dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih mempengaruhi Kesulitan mencari material di tengah pandemi.

Tabel 4.37 Data Frekuensi A33

A33					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	11	31.4	31.4	31.4
	Tidak Mempengaruhi	7	20.0	20.0	51.4
	Ragu-Ragu	5	14.3	14.3	65.7
	Mempengaruhi	9	25.7	25.7	91.4
	Sangat Mempengaruhi	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A33 = Membina hubungan jangka panjang antara supplier dengan kontraktor tidak berjalan dengan baik.

Pada Tabel 4.37 Data Frekuensi A33 dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih sangat tidak mempengaruhi Membina hubungan jangka panjang antara supplier dengan kontraktor tidak berjalan dengan baik.

Tabel 4.38 Data Frekuensi A34

A34					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	9	25.7	25.7	25.7
	Tidak Mempengaruhi	7	20.0	20.0	45.7
	Ragu-Ragu	3	8.6	8.6	54.3
	Mempengaruhi	12	34.3	34.3	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A34 = Tanggung jawab *supplier* / kontraktor yang sering lalai.

Pada Tabel 4.38 Data Frekuensi A34 dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih mempengaruhi Tanggung jawab *supplier* / kontraktor yang sering lalai.

Tabel 4.39 Data Frekuensi A35

A35					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	9	25.7	25.7	25.7
	Tidak Mempengaruhi	6	17.1	17.1	42.9
	Ragu-Ragu	4	11.4	11.4	54.3
	Mempengaruhi	12	34.3	34.3	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A35 = Koordinasi yang kurang baik antara *supplier* dan kontraktor.

Pada Tabel 4.39 Data Frekuensi A35 dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih mempengaruhi Koordinasi yang kurang baik antara *supplier* dan kontraktor.

Tabel 4.40 Data Frekuensi A36

A36					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	7	20.0	20.0	20.0
	Tidak Mempengaruhi	6	17.1	17.1	37.1
	Ragu-Ragu	7	20.0	20.0	57.1
	Mempengaruhi	9	25.7	25.7	82.9
	Sangat Mempengaruhi	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A36 = Metode konstruksi yang baru berakibat kerugian kepada pihak kontraktor.

Pada Tabel 4.40 Data Frekuensi A36 dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih mempengaruhi Metode konstruksi yang baru berakibat kerugian kepada pihak Kontraktor.

Tabel 4.41 Data Frekuensi A37

A37					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	12	34.3	34.3	34.3
	Tidak Mempengaruhi	11	31.4	31.4	65.7
	Ragu-Ragu	2	5.7	5.7	71.4
	Mempengaruhi	6	17.1	17.1	88.6
	Sangat Mempengaruhi	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A37 = Pekerjaan kualitas pekerjaan kurang baik dikarenakan adanya metode baru di pembangunan konstruksi.

Pada Tabel 4.41 Data Frekuensi A37 dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih sangat tidak mempengaruhi Pekerjaan kualitas pekerjaan kurang baik dikarenakan adanya metode baru di pembangunan konstruksi.

Tabel 4.42 Data Frekuensi A38

		A38			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	13	37.1	37.1	37.1
	Tidak Mempengaruhi	8	22.9	22.9	60.0
	Ragu-Ragu	4	11.4	11.4	71.4
	Mempengaruhi	4	11.4	11.4	82.9
	Sangat Mempengaruhi	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A38 = Terkait adanya inovasi menyebabkan kualitas material tidak bisa tercapai sesuai persyaratan kerja.

Pada Tabel 4.42 Data Frekuensi A38 dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih sangat tidak mempengaruhi Terkait adanya inovasi menyebabkan kualitas material tidak bisa tercapai sesuai persyaratan kerja.

Tabel 4.43 Data Frekuensi A39

		A39			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	13	37.1	37.1	37.1
	Tidak Mempengaruhi	8	22.9	22.9	60.0
	Ragu-Ragu	4	11.4	11.4	71.4
	Mempengaruhi	4	11.4	11.4	82.9
	Sangat Mempengaruhi	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A39 = Gambar kerja tidak lengkap mengakibatkan ada perubahan RAB dilapangan.

Pada Tabel 4.43 Data Frekuensi A39 dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih sangat tidak mempengaruhi Gambar kerja tidak lengkap mengakibatkan ada perubahan RAB dilapangan.

Tabel 4.44 Data Frekuensi A40

A40					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Mempengaruhi	13	37.1	37.1	37.1
	Tidak Mempengaruhi	8	22.9	22.9	60.0
	Ragu-Ragu	4	11.4	11.4	71.4
	Mempengaruhi	4	11.4	11.4	82.9
	Sangat Mempengaruhi	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Catatan : A40 = Kelangkaan material yang disebabkan metode konstruksi yang baru.

Pada Tabel 4.44 Data Frekuensi A40 dapat disimpulkan bahwa 35 Responden mayoritas menjawab lancar tidaknya pembangunan konstruksi dimasa pandemi memilih sangat tidak mempengaruhi Kelangkaan material yang disebabkan metode konstruksi yang baru.

4.4.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan konstruksi

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi pembangunan konstruksi yaitu dari tenaga kerja, material, peralatan, manajerial, biaya, faktor perubahan dan faktor lingkungan, dari semua faktor tersebut setelah dilakukan survey ke 35 responden, pengisian kuesioner dengan 40 variabel resiko, dan dikelompokkan dan hasil dapat dilihat pada tabel 4.45.

Tabel 4.45 Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan

NO	FAKTOR	SIMBOL	Variabel Resiko	KET
1	Tenaga Kerja	A30	Jarang diadakan rapat diakibatkan pandemi covid-19	Sangat Tidak Mempengaruhi
		A31	Tingkat risiko penyebaran virus <i>covid-19</i> dan menyebabkan penularan virus <i>Covid-19</i> antara pekerja	Sangat Tidak Mempengaruhi
2	Material	A1	Stok material Terbatas yang berakibat terjadi keterlambatan waktu pengiriman barang	Mempengaruhi
		A3	Suplai material tidak stabil kepada kontraktor karena pembatasan sosial berskala besar.	Mempengaruhi
		A4	Pengiriman material terlambat berakibat cuaca buruk	Tidak Mempengaruhi
		A5	Pengiriman material tidak sesuai yang dikirim supplier kepada kontraktor	Tidak Mempengaruhi
		A6	Pengiriman material gagal dikarenakan medan dilapangan sulit untuk dilalui	Tidak Mempengaruhi
		A7	Supplier memberikan kualitas material yang kurang baik kepada kontraktor	Tidak Mempengaruhi
		A21	Terdapat Perbedaan kualitas dari material yang telah dibeli oleh kontraktor dari pihak <i>supplier</i> .	Tidak Mempengaruhi
		A22	Supplier dan kontraktor tidak jelas memberikan informasi	Tidak Mempengaruhi
		A32	Kesulitan mencari material di tengah pandemi	Mempengaruhi
		A33	Membina hubungan jangka panjang antara supplier dengan kontraktor tidak berjalan dengan baik	Tidak Mempengaruhi
		A34	Kesadaran Tanggung jawab <i>supplier</i> / kontraktor sudah tidak ada.	Mempengaruhi
3	Peralatan/Equipment	A23	sedikitnya sumber daya manusia dan alat-alat yang dimiliki oleh perusahaan	Tidak Mempengaruhi
		A28	Petunjuk penggunaan alat tidak diberikan oleh <i>supplier</i> kepada kontraktor	Tidak Mempengaruhi
4	Manajerial	A24	kepercayaan kontraktor kepada <i>supplier</i> atau sebaliknya tidak terjalin dengan baik	Tidak Mempengaruhi
		A25	Supplier dan kontraktor tidak terjadi kesepakatan dalam bernegosiasi harga	Ragu-Ragu
		A26	Informasi apapun tidak jelas baik dari pihak kontraktor maupun <i>supplier</i>	Ragu-Ragu
		A27	Terjadi klaim dari pihak kontraktor ke pihak <i>supplier</i>	Mempengaruhi
		A28	Petunjuk penggunaan alat tidak diberikan oleh <i>supplier</i> kepada kontraktor	Tidak Mempengaruhi
		A29	Dokumen pengadaan kurang pengawasan	Sangat Tidak Mempengaruhi
		A35	Koordinasi yang kurang baik antara <i>supplier</i> dan kontraktor	Mempengaruhi
		A39	Gambar kerja tidak lengkap mengakibatkan ada perubahan RAB dilapangan	Sangat Tidak Mempengaruhi
5	Biaya	A11	Pembayaran ke <i>supplier</i> terlambat oleh kontraktor	Mempengaruhi
		A12	Harga material terlalu mahal yang diberikan kepada kontraktor	Sangat Mempengaruhi
		A13	Kesalahan dalam estimasi biaya.	Mempengaruhi
		A14	Termin pembayaran berbeda yang diberikan	Mempengaruhi

			oleh kontraktor ke <i>supplier</i>	
		A15	Harga material berubah-ubah diakibat pandemi	Mempengaruhi
		A16	fluktuasi kurs mata uang diakibatkan pandemi	Mempengaruhi
		A17	Material dan upah terjadi kenaikan	Sangat Mempengaruhi
		A18	Pandemi covid mengakibatkan krisis ekonomi	Mempengaruhi
		A19	Harga yang dibayar kontraktor tidak sesuai dengan harga yang diberikan oleh <i>supplier</i>	Mempengaruhi
		A20	Adanya peningkatan tarif pajak dan jasa diakibat pandemi	Tidak Mempengaruhi
6	Faktor Perubahan	A36	Metode konstruksi yang baru berakibat kerugian kepada pihak kontraktor	Mempengaruhi
		A37	Pekerjaan kualitas pekerjaan kurang baik dikarenakan adanya metode baru di pembangunan konstruksi	Sangat Tidak Mempengaruhi
		A38	Terkait adanya inovasi menyebabkan kualitas material tidak bisa tercapai sesuai persyaratan kerja	Sangat Tidak Mempengaruhi
		A40	Kelangkaan material yang disebabkan metode konstruksi yang baru.	Sangat Tidak Mempengaruhi
7	Faktor Lingkungan	A8	Peraturan ketat dari lingkungan sekitar perihal pengadaan material ke lapangan	Tidak Mempengaruhi
		A9	Material terlambat disebabkan banyak penutupan jalan	Ragu-Ragu
		A10	Kelangkaan material diakibatkan banyak penutupan akses jalan	Mempengaruhi



4.4.5 Menganalisis Strategi pembangunan konstruksi yang harus diterapkan diterapkan dimasa pandemi covid-19

Berdasarkan penelitian pada tabel 4.44 bahwa strategi yang digunakan untuk mencapai keberhasilan suatu proyek dengan cara membuat *time schedule* pada pengadaan material, Membuat *time schedule* Tenaga Kerja, membuat rencana anggaran biaya yang ditambahkan *overhead* lebih lagi pada masing item-item pekerjaan, koordinasi dengan semua supplier yang bisa mensuplai dengan cepat sesuai *schedule*, dan pastinya dari level staf dan manager wajib lebih ekstra perhatian untuk mengawal setiap pergerakan material dan tenaga kerja agar pekerjaan pembangunan konstruksi berjalan dengan lancar *on schedule* dan pastinya selesai serah terima dengan *on time* kepada klien / owner

